

**PENGARUH CASH HOLDING, CASH HOLDING, DAN DEBT TO EQUITY RATIO  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS SAHAM IDX30 DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

*THE INFLUENCE OF CASH HOLDING, CASH HOLDING, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON  
FIRM VALUE IN THE IDX30 STOCK INDEX ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:

**Aulia Stefani Purba<sup>1</sup>**

**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**

**Victoria Neisye Untu<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

Email:

[auliapurba062@student.unsrat.ac.id<sup>1</sup>](mailto:auliapurba062@student.unsrat.ac.id)

[ivonesaerang@unsrat.ac.id<sup>2</sup>](mailto:ivonesaerang@unsrat.ac.id)

[neisye@unsrat.ac.id<sup>3</sup>](mailto:neisye@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Cash Holding*, *Cash Holding*, dan *Debt to Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Saham IDX30 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Cash Holding*, *Cash Holding*, dan *Debt to Equity* terdapat 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Holding* (X1), *Curent Ratio* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham IDX30 di Bursa efek indonesia. Secara parsial *Cash Holding* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) namun terdapat pengaruh *Curent Ratio* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

**Kata Kunci:** *Cash Holding*, *Curent Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV).

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of *Cash Holding*, *Cash Holding*, and *Debt to Equity* on Firm Value in the IDX30 Stock Index listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The dependent variable in this study is Firm Value, which is measured using the *Price to Book Value* (PBV). The independent variables in this study are *Cash Holding*, *Cash Holding*, and *Debt to Equity*. There are 11 companies that are the sample of this study. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS 23. The results of this study indicate that *Cash Holding* (X1), *Cash Holding* (X2), and *Debt to Equity Ratio* (X3) simultaneously influence the *Price to Book Value* (PBV) in companies listed on the IDX30 stock index on the Indonesia Stock Exchange. Partially, *Cash Holding* (X1) does not affect the *Price to Book Value* (PBV), but there is an influence of *Cash Holding* (X2) and *Debt to Equity Ratio* (X3) on the *Price to Book Value* (PBV).

**Keywords:** *Cash Holding*, *Cash Holding* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV).

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Aktivitas ekonomi di pasar modal Indonesia berperan krusial dalam memperkuat perekonomian secara keseluruhan. Melalui pasar modal, perusahaan mendapatkan akses ke sumber pendanaan jangka panjang yang vital bagi ekspansi, inovasi, dan pengembangan bisnis mereka. Aktivitas perdagangan di pasar modal meningkatkan likuiditas dalam perekonomian, memberikan kesempatan bagi investor dan perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan dana dengan lebih efisien.

Salah satu *platform* pasar modal yang ada di Indonesia adalah PT. Bursa Efek Indonesia dimana pembeli dan penjual bertemu untuk melakukan transaksi atas keuangan tersebut. Dalam pengambilan keputusan investasi para investor biasanya menggunakan indeks saham sebagai tolak ukur, Indeks saham adalah ukuran yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala ([idx.co.id](http://idx.co.id), 2023).

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan penyediaan indeks saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku pasar modal baik bekerja sama dengan pihak lain maupun tidak ([idx.co.id](http://idx.co.id), 2023). Saat ini terdapat 44 Indeks saham yang dimiliki oleh PT. Bursa Efek Indonesia, salah satunya indeks saham yang diminati oleh investor adalah IDX30.

Indeks saham IDX30 mencakup 30 saham dengan likuiditas tertinggi di BEI, memberikan gambaran yang lebih fokus terhadap kinerja saham-saham yang diperdagangkan dengan volume tinggi. Indeks ini menjadi favorit karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang kinerja pasar modal Indonesia secara umum atau fokus pada kelompok saham tertentu, membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Laporan keuangan adalah media yang sangat penting supaya mendapatkan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan, sehingga manajemen perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan dan menciptakan suatu sistem yang lebih efisien bagi perusahaan. Melalui laporan keuangan, pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dapat menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan memakai beberapa jenis analisis salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan dan pencapaian perusahaan yang sering digunakan adalah rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah angka yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2018:110) terdapat 6 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan yaitu rasio likuiditas (*Liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*Leverage ratio*), rasio profitabilitas (*Profitability ratio*), rasio pertumbuhan (*Growth ratio*), rasio aktivitas (*Activity ratio*), rasio penilaian (*Valuation ratio*).

Analisis rasio keuangan berguna untuk menarik investor, rasio keuangan merupakan hal penting bagi investor karena rasio ini memberikan pemahaman yang terperinci tentang kinerja finansial suatu perusahaan. Rasio keuangan memungkinkan investor untuk mengidentifikasi perusahaan dengan kesehatan finansial yang kuat, yang mampu menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi, serta menilai sejauh mana perusahaan dapat mengatasi risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, dengan membandingkan rasio keuangan antara berbagai perusahaan atau seiring waktu, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, mengidentifikasi peluang investasi yang menarik, dan menghindari investasi yang berisiko.

Pengukuran rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Holding* (Rasio Lancar) dimana rasio ini penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan karena memberikan gambaran sejauh mana perusahaan memiliki lancar yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2018:134), rasio lancar atau *Cash Holding* dipakai supaya menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau utang yang harus segera dilunasi secara keseluruhan, sedangkan untuk mengukur rasio solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Equity* (Hutang terhadap Ekuitas). Rasio ini membantu mengidentifikasi sejauh mana perusahaan bergantung pada hutang versus ekuitas untuk membiayai operasinya. Dengan memahami rasio *Debt to Equity*, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih informasional terkait dengan investasi, pemberian pinjaman, serta pengelolaan risiko dan strategi keuangan.

Faktor lain yang diyakini mempengaruhi kinerja keuangan adalah kas (*Cash Holding*). *Cash Holding* merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari, serta dapat pula digunakan untuk beberapa hal, yaitu dibagikan kepada para pemegang kas berupa dividen kas dan untuk keperluan mendadak lainnya. Salah satu langkah terpenting agar dapat melindungi perusahaan dari kekurangan uang tunai adalah bagaimana kebijakan perusahaan dalam mengolah kas (Kafayat et al., 2014).

*Cash Holding* didefinisikan sebagai kas yang ada di tangan atau tersedia untuk diinvestasikan dalam bentuk aset fisik dan untuk dibagikan ke investor (Gill dan Shah, 2012). Jumlah *Cash Holding* yang cukup menandakan kelancaran yang baik dari suatu perusahaan. Kas dalam jumlah yang ideal pastinya akan sebisa mungkin disediakan oleh setiap perusahaan. Jumlah kas yang ideal artinya tidak terlalu sedikit ataupun tidak terlalu banyak.

Selain kinerja keuangan nilai perusahaan juga sangatlah penting karena faktor ini memengaruhi persepsi investor. Siregar et al. (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah bagian penting bagi kelangsungan hidup dalam dunia bisnis. Perusahaan yang tidak bisa bertahan akan tertinggal oleh pesaingnya, mengurangi peluang untuk mendapatkan keuntungan dan bahkan berisiko mengalami kebangkrutan.

Nilai perusahaan adalah persepsi publik terhadap kesuksesan suatu perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli. Perusahaan

dengan penilaian yang baik akan menarik minat investor untuk menanamkan modal, sehingga harga sahamnya akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan merupakan prestasi yang baik bagi perusahaan serta para pemilik atau pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, perusahaan dapat bertahan, berkembang, dan meningkatkan kesejahteraan pemilikinya. Dalam hal ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV, juga dikenal sebagai *Market to Book Ratio*, digunakan untuk mengukur nilai perusahaan karena rasio ini menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku dari saham suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Artinya, rasio PBV dihitung berdasarkan harga saham yang terjadi di pasar dibandingkan dengan nilai buku dari saham perusahaan tersebut.

Dengan melihat pentingnya mengevaluasi ketiga aspek maka peneliti mengambil tema Pengaruh Cash Holding, *Cash Holding*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan dengan tujuan untuk mengevaluasi ketiga aspek variabel X dalam meningkatkan keterlibatan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan di sini tidak hanya berfungsi sebagai citra perusahaan di mata masyarakat, tetapi juga memiliki manfaat yang luas karena nilai perusahaan dapat menilai perusahaan secara keseluruhan. Ini membantu para pelaku yang terlibat dalam menganalisis perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil antar berbagai studi. Selain itu, literatur yang mengkombinasikan ketiga variabel independen tersebut dengan objek penelitian IDX30 masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian ini untuk lebih memastikan pengaruh antara Cash Holding, *Cash Holding*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia. Hal-hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini diangkat agar masyarakat dapat melihat apakah terdapat hubungan antara Cash Holding, *Cash Holding*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia 2018-2022?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia 2018-2022?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia 2018-2022?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Holding*, *Cash Holding*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia 2018-2022?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Menurut Hery (2017) teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan kontrak antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan pihak manajemen (*agen*), di mana pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi publik terhadap kesuksesan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik dan prospek masa depan yang dapat dipercaya oleh investor (Ahmad, 2022).

### Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi Irham (2017:2), kinerja keuangan ialah analisis yang guna menilai sejauh mana perusahaan mempraktikkan norma-norma keuangan dengan baik dan benar.

### Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018:138) Rasio keuangan adalah Statistik yang diperoleh dari perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan signifikan dan penting.

### *Rasio Likuiditas*

Menurut Sukamulja (2019), rasio likuiditas adalah ukuran seberapa cepat suatu perusahaan dapat mengubah asetnya menjadi uang tunai atau seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### *Rasio Lancar*

Menurut Kasmir (2018:134), rasio lancar atau *Cash Holding* dipakai supaya menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau utang yang harus segera dilunasi secara keseluruhan.

### Cash Holding

Kepemilikan kas (*Cash Holding*) adalah saldo atau setara kas yang disimpan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya, memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau menangani pengeluaran yang tak terduga, serta untuk diinvestasikan (Rahman, 2021).

### *Rasio Solvabilitas*

Menurut Sunyoto (2014, 101), solvabilitas merupakan kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban baik berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, baik dalam kondisi perusahaan yang masih beroperasi maupun dalam kondisi likuidasi.

### Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019, 159), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah jenis rasio yang dipakai untuk mengevaluasi hubungan antara utang dan modal. Rasio ini memberikan informasi mengenai sejauh mana modal sendiri digunakan sebagai jaminan utang.

### **Penelitian Terdahulu**

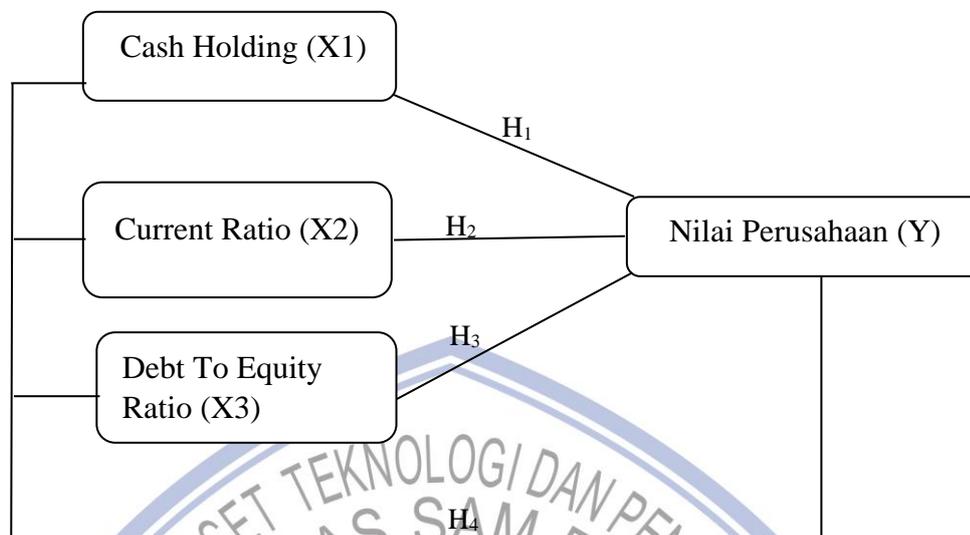
Penelitian Sapitri Devi dan Ginting Yoremia (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Holding*, kebijakan hutang, dan prestige power terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling sebanyak 23 perusahaan selama tahun 2015-2019. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahun 2015-2019 sehingga diperoleh jumlah data sebanyak 115 data. Data diperoleh dari *Indonesian Stoke Exchange* (IDX). Penelitian ini menerapkan analisis Regresi Linier Berganda dalam mengestimasi hubungan *Cash Holding*, kebijakan hutang, dan prestige power terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Cash Holding* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara prestige power berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Rizky (2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *Cash Holding* baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk memprediksi pengaruh variabel independent. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan building construction Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Cash Holding* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya nilai perusahaan atau saham perusahaan tetap sama terlepas dari nilai aset perusahaan terhadap rasio laba. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang tinggi tidak menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan. *Cash Holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki saldo kas kecil atau besar tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat *Cash Holding* perusahaan dalam investasinya. Investor percaya bahwa kepemilikan kas perusahaan sangat rentan disalahgunakan oleh eksekutif perusahaan.

Penelitian Pelealu Intan, Van Rate P., Sumarauw J. (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset, Likuiditas yang diukur dengan *Cash Holding*, Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price to Book Vaue. Metode pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas  $(ROA)$  mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan  $(PBV)$ , Likuiditas  $(CR)$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan  $(PBV)$ , dan Struktur Modal  $(DER)$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan  $(PBV)$ .

Meskipun secara parsial terdapat hasil yang tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teori, 2024

### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: *Cash Holding* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H<sub>2</sub>: *Cash Holding* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H<sub>3</sub>: *Debt to Equity Ratio* (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H<sub>4</sub>: *Cash Holding*, *Curent Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan Nilai Perusahaan (Y)

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) metode penelitian kuantitatif adalah metodologi berbasis positivis yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data tersebut secara kuantitatif atau statistik dengan maksud menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya

#### Populasi dan Besaran Sampel

Populasi, dalam artian menurut Sugiyono (2020: 126) Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari Objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, setelah diteliti kemudian ditarik kesimpulan. "Populasi dalam penelitian ini yaitu 54 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018- 2022. "Sugiyono (2020:127) mengatakan bahwa sampel merupakan representasi populasi dalam penelitian baik dari segi ukuran maupun karakteristik, jumlah sampel yang digunakan harus memadai." Sampel dari penelitian ini berjumlah 11 Perusahaan dalam Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020).

### Jenis dan Sumber Data

Untuk landasan teoritis penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder dari buku atau jurnal, sedangkan laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai dasar untuk analisis data. Laporan keuangan diteliti menggunakan berbagai sumber online, dimulai dengan situs web resmi perusahaan-perusahaan (*Annual Report*) dan bisa juga dengan situs web Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dokumentasi, Hasanah (2017: 83), adalah pengumpulan data yang dikumpulkan melalui dokumen. Secara khusus, mengumpulkan informasi yang sudah ada dalam laporan keuangan tahunan, dapat diakses melalui situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan *Annual Report* dari setiap perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Cash Holding

*Cash Holding* Merupakan sejumlah kas yang tersedia dan dapat diinvestasikan pada asset fisik maupun dibagikan kepada para investor, rumus *Cash Holding*:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{total aset} - \text{kas dan setara kas}}$$

#### 2. Current Ratio

*Current Ratio* adalah suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang tersedia. Rasio ini memberikan informasi tentang tingkat likuiditas dan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 3. Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* atau rasio ekuitas utang digunakan untuk menghitung berapa banyak modal ekuitas dan berapa banyak modal pinjaman yang digunakan perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur modal bisnis dan berapa banyak utang yang digunakan untuk mendanai operasi.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Nilai perusahaan adalah persepsi publik terhadap kesuksesan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan *Price to Book Value (PBV)* merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar saham}}$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah jenis metodologi atau metode yang digunakan untuk menganalisis data untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis, yang kemudian dapat digunakan untuk meringkas temuan penelitian untuk sampai pada kesimpulan yang jelas tentang fitur populasi yang diselidiki.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti untuk meramalkan naik turunnya status variabel dependen (kriteria) ketika dua atau lebih variabel independen yang berperan sebagai faktor prediktor mengalami peningkatan dan penurunan nilai (dimanipulasi) Sugiyono (2017: 275).

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melanjutkan ke pengujian untuk analisis regresi linier, uji asumsi klasik digunakan untuk menunjukkan bahwa pengujian telah lulus persyaratan untuk data normalisasi, multikolonisitas, dan heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang telah digunakan memiliki pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian dan untuk menentukan

bagaimana semua variabel independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen. Gunakan hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk menentukan apakah semua variabel uji memiliki nilai nol (0). Gunakan uji statistik F dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk menentukan apakah model layak.

### Uji T (secara persial)

Uji-t digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap penjelasan variabel dependen. Dalam hal ini, uji-t dijalankan dengan tingkat signifikansi 0,05.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
	<i>N</i>	55
Normal Parameters <sup>ab</sup>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.16278981
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	.108
	<i>Positive</i>	.108
	<i>Negative</i>	-.083
	<i>Test Statistic</i>	.108
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.165 <sup>c</sup>

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 1 Di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas diketahui lebih dari 0,05 yaitu 0,165. Hal ini berarti bahwa data residual tersebut tersidtribusu secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

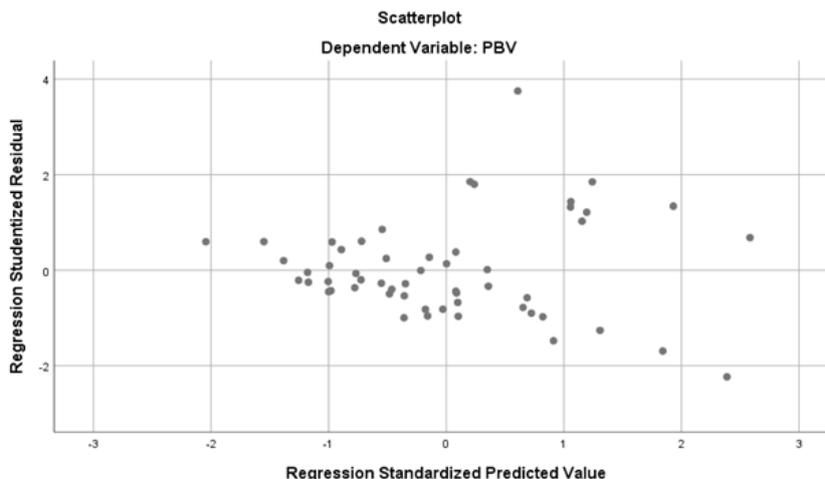
		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Model</i>	<i>Tolerance</i>		<i>VIF</i>	
1	<i>(Constant)</i>				
	<i>Cash Holding</i>	.638		1.568	
	<i>Cash Holding</i>	.624		1.602	
	<i>Debt to Equity</i>	.620		1.614	

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan Tabel 2 Di atas dapat dilihat variabel *Cash Holding* memiliki nilai tolerance 0.638 dan VIF 1.568, variabel *Cash Holding* memiliki nilai tolerance 0.624 dan VIF 1.602, variabel *Debt to Equity* memiliki nilai tolerance 0.620 dan VIF 1.614. ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* semua lebih besar dari 0.100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam varians residu antara pengamatan satu dengan yang lainnya. Dalam model regresi, heteroskedastisitas dapat terlihat sebagai pola pada scatterplot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dan variabel residual (SRESID).



**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 25 (2023)

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa titik- titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya dalam fungsi regresi pada penelitian ini tidak muncul gangguan karena varian yang tidak sama. Sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel nilai perusahaan.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	-46.233	21.021
	Cash Holding	-46.212	87.129
	Cash Holding	13.579	6.647
	Debt to Equity	42.497	8.925

Berdasarkan hasil olahan data SPSS 2023 yang terlampir pada tabel 3, maka hasil persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :  $Y = -46.233 + -46.212 + 13.579 + 42.497 + e_i$

**Pengujian Hipotesis**

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 4. Uji F (Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40551.689	3	13517.230	9.703	.000 <sup>b</sup>
	Residual	71047.995	51	1393.098		
	Total	111599.684	54			

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 25 (2023)

Melalui hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai sig. 0.000 dimana nilai sig. lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Cash Holding (X1), Cash Holding (X2), dan Debt to Equity secara Simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Uji T (Parsial)**

Berdasarkan tabel berikut, Uji T dapat diartikan bahwa: Untuk variabel Cash Holding Nilai sig. sebesar 0.598 atau lebih besar dari 0.05 ini berarti H0 diterima dan Ha ditolak dengan kata lain Cash Holding tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Untuk variabel Cash Holding Nilai sig. sebesar 0.046 atau lebih kecil dari 0.05 ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima dengan kata lain Cash Holding berpengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan. Untuk variabel *Debt to Equity* Nilai sig. sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 5. Uji T (Parsial)**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>I</i>	<i>(Constant)</i>	-46.233	21.021		-2.199	.032
	<i>Cash Holding</i>	-46.212	87.129	-.074	-.530	.598
	<i>Cash Holding</i>	13.579	6.647	.289	2.043	.046
	<i>Debt to Equity</i>	42.497	8.925	.676	4.762	.000

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 25 (2023)

### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	
1	.603 <sup>a</sup>	.363	.326	37.32423	

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 25 (2023)

Pada *model summary*, dapat diketahui bahwa Nilai Koefisien korelasi I yang dihasilkan pada model 1 adalah 0.630 hal ini menunjukkan bahwa *Cash Holding*, *Cash Holding*, dan *Debt to Equity* simultan mempunyai hubungan yang cukup kuat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0.363 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen, yaitu *Cash Holding* ( $X_1$ ), *Cash Holding* ( $X_2$ ), dan *Debt to Equity* ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan adalah sebesar 36.3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Cash Holding* ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Cash Holding* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX30 di Bursa efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T yang menjelaskan bahwa variabel *Cash Holding* dengan Nilai sig. sebesar 0.598 atau lebih besar dari 0.05 ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain *Cash Holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dengan hasil *Cash Holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki saldo kas kecil atau besar tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat *Cash Holding* perusahaan dalam investasinya. Investor percaya bahwa kepemilikan kas perusahaan sangat rentan disalahgunakan oleh eksekutif perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang memperoleh hasil *Cash Holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumain Riedle melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio likuiditas (*Cash Holding*) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Yang berpendapat dengan nilai *Cash Holding* yang baik dapat mencerminkan kondisi perusahaan baik juga sehingga dapat meningkatkan minat terhadap saham perusahaan yang berdampak pada meningkatnya PBV perusahaan.

#### Pengaruh *Cash Holding* ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Cash Holding* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX30 di Bursa efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T yang menjelaskan bahwa variabel *Cash Holding* dengan Nilai sig. sebesar 0.046 atau lebih besar dari 0.05 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain *Cash Holding* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Melalui hasil pengujian dapat dinyatakan bahwa tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi berganda tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi rasio likuiditasnya akan mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya juga semakin besar.

dan akan memberikan persepsi positif kepada investor, bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik karena perusahaan memiliki dana untuk memenuhi kewajibannya. Persepsi atau pendapat investor tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan dan akan berpengaruh pada meningkatkan PBV perusahaan.

### **Pengaruh *Debt to Equity* (X3) terhadap Nilai Perusahaan(Y)**

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Debt to Equity* (X3) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX30 di Bursa efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T yang menjelaskan bahwa variabel *Debt to Equity* dengan Nilai sig. sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Melalui hasil uji T membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh dimana investor melihat bahwa DER yang tinggi akan meningkatkan Financial Risk. Semakin banyaknya hutang diartikan sebagai perusahaan yang tidak berhati-hati dengan tingkat hutang yang tinggi yang bisa mengganggu kemampuan perusahaan yang berkemungkinan menjadi beban kerugian bila perusahaan tidak mampu membayar hutang yang tinggi. Sehingga Investor akan mengurungkan niat berinvestasi sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi nilai perusahaan yang ada karena tingginya tingkat Financial Risk. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Chelsea Cindy (2024), yang mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena Keuntungan yang rendah akan membuat investor kurang percaya dengan perusahaan tersebut dan cenderung untuk tidak mengambil resiko yang mungkin akan merugikan mereka.

### **Pengaruh *Cash Holding* (X1), *Curent Ratio* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Cash Holding* (X1), *Curent Ratio* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX30 di Bursa efek Indonesia. Melalui hasil pengujian uji F dapat dilihat bahwa nilai sig. 0.000 dimana nilai sig. lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Cash Holding* (X1), *Cash Holding* (X2), dan *Debt to Equity* secara Simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cash Holding* (X1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX30 di Bursa efek Indonesia.
2. *Cash Holding* (X2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX30 di Bursa efek Indonesia.
3. *Debt to Equity* (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX30 di Bursa efek Indonesia.
4. *Cash Holding* (X1), *Curent Ratio* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX30 di Bursa efek Indonesia.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan serta kebijakan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi investor, Informasi dalam penelitian ini dapat menjadi rujukan dan perhitungan kepada investor untuk berinvestasi pada perusahaan- perusahaan yang diteliti
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel lain atau menambah variabel lainnya serta dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda sehingga menciptakan variasi dalam penelitian dan menambah jumlah periode penelitian agar data yang digunakan lebih banyak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan-JBMK*. Vol. 3, No. 1, Hal. 257-269. <http://pub.unj.ac.id/index.php/jbmk/article/view/411>. Diakses pada 10 Desember 2023.
- Bursa Efek Indonesia. 2023. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam <http://www.idx.co.id>.
- Cindy, C., Saerang, I. S., & Sumarauw, J. S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham Infobank-15 Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 01, Hal. 374-385. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/53836>. Diakses pada 17 September 2023
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1, Hal. 21-46. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>. Diakses pada 17 September 2023.
- Hery, S. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kafayat, A., Rehman, K. U., & Farooq, M. (2014). Factors effecting corporate cash holding of non-financial firms in Pakistan. *Acta Universitatis Danubius. Economica*. Vol. 10, No. 3, Hal. 35-43. <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=570348>. Diakses pada 11 November 2023
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 9, No. 4, Hal. 913-922. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36722>. Diakses pada 10 Desember 2023
- Pelealu, I. M., Van Rate, P., & Sumarauw, J. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 10, No. 3, Hal. 549-559. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/42337/37800>. Diakses pada 10 Desember 2023.
- Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 1. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/download/7405/3414>. Diakses pada 11 November 2023.
- Rizky, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 1, No. 2, Hal. 22-31. <https://jurnal.stisalhilalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/69>. Diakses pada 10 Desember 2023
- Sapitri, D. Y., & Ginting, Y. L. (2022). Pengaruh cash holding, kebijakan hutang dan prestige power terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*. Vol. 7, No. 2. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/9827>. Diakses pada 10 Februari 2024.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukamulja. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunyoto. (2014). *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : CAPS